# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pengetahuan merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Pada kehidupan sehari-hari, pengetahuan digunakan untuk menunjang setiap individu untuk dapat menyelesaikan berbagai kegiatan yang dilakukan. Pengetahuan dapat berasal dari pengalaman setiap individu itu sendiri dan juga ilmu pengetahuan yang telah didokumentasikan.

Dalam mengaplikasikan pengetahuan dibutuhkan sebuah pengelolaan terstruktur yang berguna dalam penyampaian pengetahuan baik bagi setiap individu itu sendiri maupun bagi individu lainnya. Didorong dengan sangat dibutuhkannya pengelolaan dari pengetahuan, maka perlu diperhatikan lebih dalam lagi mengenai pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*).

Setiap orang harus menyadari bahwa pengetahuan bukan suatu benda mati yang hanya dapat disimpan atau bahkan akan usang seiring berjalannya waktu, tetapi *knowledge* harus dikembangkan agar berguna dan menciptakan suatu inovasi baru. Untuk menjadikannya berguna maka dapat diwujudkan dengan mengumpulkan *knowledge* dalam suatu wadah pengolahan yang disebut *Knowledge Management* (KM). KM adalah suatu portal yang dijadikan pintu gerbang penyedia informasi untuk membantu kegiatan perusahaan dalam mengumpulan serta mengelola sumber daya informasi, baik informasi internal maupun eksternal perusahaan.

*Knowledge management* menjadi salah satu cara yang banyak digunakan perusahaan untuk mengelola pengetahuan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan kompetisi pada jaman sekarang tidak hanya dinilai dari segi pemberdayaan

sumber daya alam (SDA) atau materi saja namun telah meluas kepada pemanfaatan sumber daya manusia (SDM). Pandangan yang difokuskan kepada pengetahuan dengan pemanfaatan potensi kreativitas dan inovasi SDM ini dilakukan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Pada dasarnya pemanfaatan pengetahuan dari SDM tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan Teknologi Informasi (TI). Teknologi berperan penting untuk menangkap serta mengelola *knowledge* yang dihasilkan manusia. Dengan dukungan TI ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengetahuan tersebut. Dan selain itu juga dapat melakukan penyebaran dan pemanfaatan *knowledge* agar memberikan hasil bagi pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu SDM dan TI adalah dua fondasi utama yang akan membentuk KM pada perusahaan.

TI mendukung pekerjaan menjadi lebih cepat diselesaikan serta memudahkan SDM dalam mengembangkan budaya penyebaran pengetahuan. TI juga dapat dijadikan alat untuk mengintegrasikan keseluruhan proses bisnis serta sumber daya informasi yang dihasilkan untuk dijadikan aset pengetahuan bagi perusahaan di masa kini dan masa depan.

Koperasi Wanita Indonesia yang selanjutnya disingkat menjadi KOPWANI merupakan lembaga yang beranggotakan wanita-wanita yang tersebar di seluruh Jadodetabek. KOPWANI membawahi 23 komisariat yang masing-masing memiliki minimal anggota sebanyak 15 orang.

Di dalam KOPWANI terdapat penyebaran informasi yang diadakan pada saat rapat anggota. Rapat anggota tidak dihadiri oleh seluruh anggota KOPWANI namun hanya dihadiri oleh perwakilan dari anggota yang tergabung di dalam komisariat. Perwakilan komisariat masing-masing berjumlah 3 orang. Setelah rapat anggota dilakukan, ketua komisariat bertanggung jawab untuk membagikan

informasi tentang hasil rapat anggota kepada seluruh anggota yang dimilikinya. Permasalahan di dalam penyebaran informasi hasil rapat adalah ketua komisariat sulit untuk menjawab pertanyaan yang banyak dan berbeda-beda dari anggota komisariat. Hal ini dikarenakan keterbatasan jarak dan waktu yang dimiliki oleh ketua komisariat.

Selama ini para anggota KOPWANI mengalami kesulitan di dalam melakukan *Knowledge Sharing*. Selain itu masih belum adanya wadah untuk saling berbagi informasi, dan mendokumentasikan pengetahuan yang dimiliki dan disampaikan oleh anggota KOPWANI.

Menurut Mashilo dan Magdeline dalam jurnal *Understanding the Impact of Knowledge Sharing in Organisations* (2011), *Knowledge Sharing* adalah sebuah aktifitas yang mendorong individu dan kelompok untuk bekerja sama, untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan untuk memelihara pembelajaran yang berkelanjutan dan meningkatkan kemungkinan untuk mencapai tujuan individual, kelompok dan organisasi.

Dikarenakan masalah yang dihadapi KOPWANI, maka diperlukan sebuah portal yang dapat membantu KOPWANI dalam menyebarkan dan mendokumentasikan pengetahuan yang dimiliki anggotanya. Portal tersebut bersifat ideal apabila pengetahuan yang dimiliki dan disampaikan anggota KOPWANI dapat diintegrasikan dan didokumentasikan dengan baik, sehingga mampu menciptakan *Knowledge Creation.*

Masalah dan solusi inilah yang mendorong penulis mengajukan topik skripsi tentang perancangan portal KM yang dapat membantu penyebaran informasi tanpa batas jarak dan waktu dan mendokumentasikan pengetahuan yang disampaikan anggota.

## 1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian mencakup sebagai berikut:

a. Membahas indentifikasi, *sharing*, pendokumentasian serta pendistribusian *Knowledge* pada KOPWANI.
b. Tidak menjelaskan mengenai keamanan *knowledge* pada KOPWANI.
c. Tidak termasuk *measurement* di dalam implementasi KM.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

a. Mengidentifikasikan *knowledge* yang dimiliki koperasi.
b. Perancangan Portal KM yang mendukung *sharing knowledge* serta pendokumentasian dan pendistribusian *knowledge*.

Manfaat:

a. Meningkatkan kualitas *sharing knowledge* antar anggota.
b. Meningkatkan kualitas *knowledge content* yang terdapat di dalam KOPWANI.
*c.* Anggota KOPWANI memperoleh informasi yang selalu *up to date* dengan *sharing knowledge.*
d. Memfasilitasi KOPWANI dalam mengelola *knowledge* yang ada sehingga mengurangi kemungkinan kehilangan aset pengetahuan.

## 1.4 Metodologi

Adapun metodologi yang digunakan adalah :

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- Studi Kepustakaan

  Pada studi kepustakaan dilakukan pencarian dan pengumpulan referensi, merangkum, mencatat, dan mempelajari data serta informasi relevan. Referensi tersebut berupa buku-buku ilmiah, jurnal, artikel, *review* koperasi, serta sumber lain yang berkaitan dengan topik.

- Wawancara

  Melakukan wawancara kepada pihak berwenang di koperasi guna mengetahui masalah dan informasi yang dibutuhkan dan menuliskan narasi berdasarkan pemaparan narasumber.

B. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah melakukan identifikasi *knowledge* yang dimiliki oleh KOPWANI dan melakukan penyesuaian fitur dengan menggunakan teori *Inukshuk KM Model* dan *Knowledge Management System Cycle*.

C. Metode Analisis dan Perancangan Sistem yang Diusulkan

Dalam melakukan perancangan, metode yang digunakan adalah analisis dan perancangan sistem berorientasi objek (OOAD) berdasarkan pendekatan Satzinger. Metode perancangan yang digunakan melalui tahapan sebagai berikut:

- *Use Case Diagram*.
- *Use Case Description*.
- *Class Diagram Model*.

- *System Sequence Diagram.*
- *Sequence Diagram Data Access Layer.*
- *User Interface*.
- *Tree Diagram*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai teori-teori tentang koperasi, *knowledge management, knowledge management system*, data, informasi, *knowledge*, jenis *knowledge*, SECI *Model*, *The Inukshuk KM Model*, *Knowledge Management System Cycle, Knowledge Taxonomy,* KM untuk individu, komunitas dan organisasi, *Communitiess of Practice* (CoP), Proses Penyebaran *Best Practices*, *Common Measures* dan rancangan sistem informasi untuk mendukung penulisan ini. Dari hasil pemaparan teori tersebut, dicantumkan juga kerangka pikir penulisan ini.

BAB 3: ANALISIS SISTEM BERJALAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai sejarah singkat KOPWANI, seperti: visi dan misi, tujuan dan manfaat, rapat anggota, kegiatan KOPWANI, unit usaha KOPWANI, struktur organisasi, uraian proses bisnis dan penyebaran informasi yang berjalan saat ini. Selain itu bab ini juga menjelaskan mengenai permasalahan yang terjadi dan identifikasi *knowledge*

pada koperasi.

BAB 4: PERANCANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT

Bab ini berisi penyesuaian fitur pada portal, *knowledge taxonomy* serta usulan penyelesaian permasalahan dan juga perancangan sistem berbasis UML *modelling* yang meliputi *use case diagram, use case description, domain class diagram, system sequence diagram, sequence diagram data access layer, user interface*, dan *tree diagram*.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan simpulan dari hasil analisis dan perancangan dari bab sebelumnya serta memberikan sejumlah saran guna membantu meningkatkan penyebaran informasi di dalam KOPWANI.